

ABSTRAK

Latar Belakang: Sindrom Stevens-Johnson (SSJ) dan Nekrolisis Epidermal (NET) merupakan penyakit langka namun memiliki angka kematian yang tinggi di seluruh dunia. Menurut penelitian sebelumnya, Siklosporin memiliki efek bermanfaat sebagai tatalaksana pasien SSJ dan NET. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas Siklosporin dalam menurunkan angka mortalitas pada SSJ dan NET. **Metode:** *Systematic literature review* (SLR) ini menggunakan data dari *PubMed*, *ScienceDirect* dan *Google Scholar* dengan kata kunci *MeSH term* (((*effectivity*) AND (*cyclosporine*)) AND (*mortality*)) AND (*Stevens-Johnson syndrome*)) OR (*toxic epidermal necrolysis*)) OR (*SJS/TEN*) yang dipublikasi dalam sepuluh tahun terakhir. SLR ini menggunakan lima jurnal setelah melalui proses skrining. **Hasil:** SSJ dan NET sering terjadi pada dekade ketiga sampai keenam tanpa dipengaruhi kecenderungan terhadap jenis kelamin tertentu. Siklosporin memiliki efek mempercepat waktu re-epitelisasi dan lama rawat inap melalui mekanisme Siklosporin dalam menghambat sel T sitotoksik dan Kalsineurin. *Standardized Mortality Ratio* (SMR) pada kelompok Siklosporin lebih rendah dibandingkan terapi lain yang digunakan untuk mengelola pasien SSJ dan NET. **Kesimpulan:** Siklosporin efektif untuk menurunkan angka mortalitas pada pasien SJS dan NET.

Kata kunci: Siklosporin, SSJ dan NET, mortalitas